GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Limbah
Tanggal : 26 januari 2007
Hari : Jumat
Halaman ; 23

Lingkungan
Limbah

Batam, Kompas - Ratusan karung berisi limbah minyak yang ditemukan di perairan Kepulauan Riau sekitar dua pekan lalu ternyata adalah bahan beracun berbahaya atau B3.

Kepala Humas Pemerintah Kota Batam Guntur Sakti mengemukakan hal itu setelah mendapat hasil penelitian limbah minyak tersebut.

Di perairan Pulau Batam yang dekat jalur pelayaran internasional ditemukan sejumlah karung minyak hitam yang diduga sengaja dibuang dari kapal tanker. Karung tersebut bisa didapati hingga ke hutan di pinggir pantai dan kampung wisata yang sering didatangi turis mancanegara.

Kompas di Kampung Bakau Serip, Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Batam, Kamis (25/1) menyaksikan puluhan karung berisi limbah minyak yang dikenal nelayan sebagai minyak hitam menumpuk di hutan di pinggir pantai.

Beberapa waktu lalu karung serupa ditemukan di Kampung Nongsa Pantai, Kampung Belian, Batam Centre.

"Kalau dikumpulkan dari seluruh pinggir Kampung Bakau Serip, mungkin jumlahnya bisa mencapai ratusan," kata Ketua RT 01 RW 10 Saharuddin. Menurut dia, "Kalau musim utara, hal itu selalu terjadi."

Menurut Guntur, masalah pembuangan limbah tidak bisa dibebankan kepada Pemerintah Kota Batam. Pemerintah provinsi dan aparat TNI, Polri, serta Bea dan Cukai harus terlibat. Dia menambahkan, pemerintah perlu turun tangan karena sudah melibatkan hubungan antarnegara.

Kepala Divisi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Kelautan Institut Pertanian Bogor Arif Satria mengungkapkan, selama ini kerja sama pengelolaan perairan Selat Malaka hanya terfokus pada masalah keamanan. Padahal kerja sama pengelolaan di bidang lingkungan juga perlu dilakukan. (FER)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup